

BAB III

TINJAUAN LOKASI

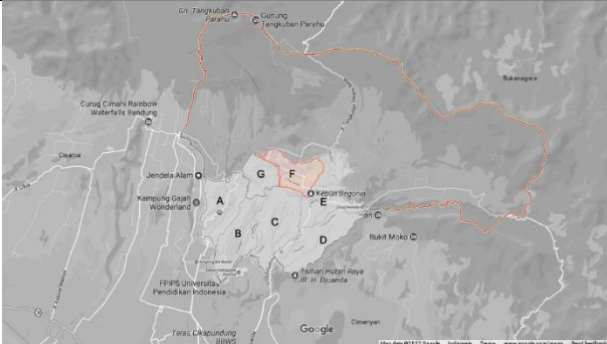
3.1 Latar Belakang Lokasi

Lokasi Masjid Jami' berada di Desa Kayu Ambon, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Penetapan lokasi Masjid Jami' di Desa Kayu Ambon mengacu pada Keputusan Direktur Jenderal Bimbingan Masyarakat Islam Nomor DJ.II/802 Tahun 2014 tentang Standar Pembinaan Manajemen Masjid dan merespon fakta bahwa 79% masyarakat Indonesia merupakan masyarakat Desa. (Ivanoch. 2014)

Desa yang dipilih sebagai lokasi proyek yaitu Desa Kayu Ambon yang merupakan desa transisi (swakarya) yang strategis. Desa transisi (swakarya) merupakan tipologi desa berdasarkan perkembangan desa yang berada diantara jalur kota dan jalur desa swadaya. Desa Kayu Ambon merupakan lintasan jalan penghubung antara Kota Bandung dan Kabupaten Bandung Barat. Desa ini memiliki andil besar dalam meningkatkan kehidupan masyarakat di sekitarnya karena selain sebagai jalur ekonomi, desa ini berperan sebagai jalur penghubung pendidikan dasar bagi masyarakat setempat. Desa transisi yang dipilih yang dekat dengan Kota Bandung yang terkenal sebagai industri kreatif, banyak terdapat komunitas-komunitas, akademisi, sehingga diharapkan dapat menciptakan suatu interkoneksi antara desa dengan kota, dan juga desa dengan desa lainnya.

Pemilihan lokasi proyek di Desa Kayu Ambon yang berupa desa transisi merupakan suatu upaya inisiasi agar Masjid Jami' dapat kembali pada hakikat fungsinya sebagai pusat pemberdayaan masyarakat, khususnya masyarakat desa. Perancangan Masjid Jami' Sebagai Pusat Pembangunan Desa diharapkan dapat menjadi *pilot project* yang bisa dikembangkan di desa-desa lainnya. Berikut rincian lokasi perancangan Masjid Jami' Sebagai Pusat Pembangunan Desa:

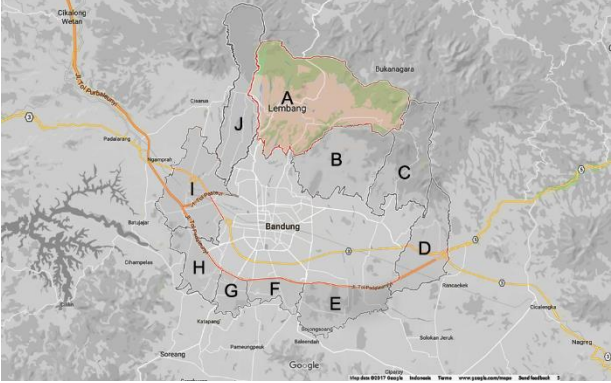

Tabel 3. 1. Peta Lokasi Perancangan Masjid Jami' Sebagai Pusat Pembangunan Desa

| No. | Peta Lokasi | Rincian |
|-----|---|---|
| 1. |  <p>Gambar 3. 1. Peta Lokasi Desa di sekitar Desa Kayu Ambon sumber: Dokumentasi Pribadi</p> <p>Keterangan Desa: A: Gudang Kahurip C: Pagerwangi E: Langensari B: Wangunsari D: Mekarwangi G: Lembang F: Kayu Ambon</p> | <ul style="list-style-type: none"> - Desa Kayu Ambon merupakan desa swakarya (transisi). Lokasinya berada di antara Desa Gudang Kahuripan sebagai gerbang utama pariwisata kawasan Lembang dan Kota Bandung. - Lokasi berada di daerah wisata sehingga proyek berpotensi menjadi salah satu destinasi wisata rohani dan budaya bagi masyarakat domestik maupun wisatawan. |

Rizka Fitriani, 2019

LAPORAN PERANCANGAN MASJID JAMI SEBAGAI PUSAT PEMBANGUNAN DESA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | | | | | | | | | | | | |
|----------------|--|---|----------------|-----------|-------------|----------------|---------------|----------------|--------------|--|-------------|--------------|--|--|
| 2. |  <p>Gambar 3. 2. Peta Kota Bandung, Kabupaten Bandung, dan Kabupaten Bandung Barat sumber: Dokumentasi Pribadi</p> <p>Keterangan Kecamatan:</p> <table border="0"> <tr> <td>A: Lembang</td> <td>E: Bojongsoang</td> <td>I: Cimahi</td> </tr> <tr> <td>B: Cimendan</td> <td>F: Dayeuhkolot</td> <td>J: Parongpong</td> </tr> <tr> <td>C: Cilengkrang</td> <td>G: Margahayu</td> <td></td> </tr> <tr> <td>D: Cileunyi</td> <td>H: Margaasih</td> <td></td> </tr> </table> | A: Lembang | E: Bojongsoang | I: Cimahi | B: Cimendan | F: Dayeuhkolot | J: Parongpong | C: Cilengkrang | G: Margahayu | | D: Cileunyi | H: Margaasih | | <p>Desa Kayu Ambon berada di Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat. Kecamatan Lembang terkenal sebagai daerah wisata. Kecamatan lembang memiliki dua jalur akses menuju Kota Bandung, yaitu melalui jalan Raya Lembang dan Jalan Dago</p> |
| A: Lembang | E: Bojongsoang | I: Cimahi | | | | | | | | | | | | |
| B: Cimendan | F: Dayeuhkolot | J: Parongpong | | | | | | | | | | | | |
| C: Cilengkrang | G: Margahayu | | | | | | | | | | | | | |
| D: Cileunyi | H: Margaasih | | | | | | | | | | | | | |
| 3. |  <p>Gambar 3. 3. Peta Desa Kayu Ambon sumber: Dokumentasi Pribadi</p> | <p>Kawasan Desa Kayu Ambon, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat.</p> | | | | | | | | | | | | |

sumber: Dokumentasi Pribadi

3.2 Penetapan Lokasi Tapak

3.2.1 Kriteria Lokasi Tapak

Berdasarkan penjelasan pada latar belakang lokasi, lokasi proyek berada di Desa Kayu Ambon, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat sebagai wilayah yang sesuai dengan kriteria lokasi perancangan Masjid Jami' Sebagai Pusat Pembangunan Desa. Penentuan lokasi di Desa Kayu Ambon berdasarkan pemenuhan kriteria-kriteria sebagai berikut:

1. Kesesuaian dengan Rencana Tata Ruang Wilayah (RTRW). Lokasi perancangan harus sesuai dengan RTRW agar bangunan Masjid Jami' Sebagai Pusat Pembangunan Desa sesuai dengan peruntukan untuk beberapa tahun mendatang.
2. Pertimbangan hasil *mapping* masjid-masjid di Desa Kayu Ambon.

Rizka Fitriani, 2019

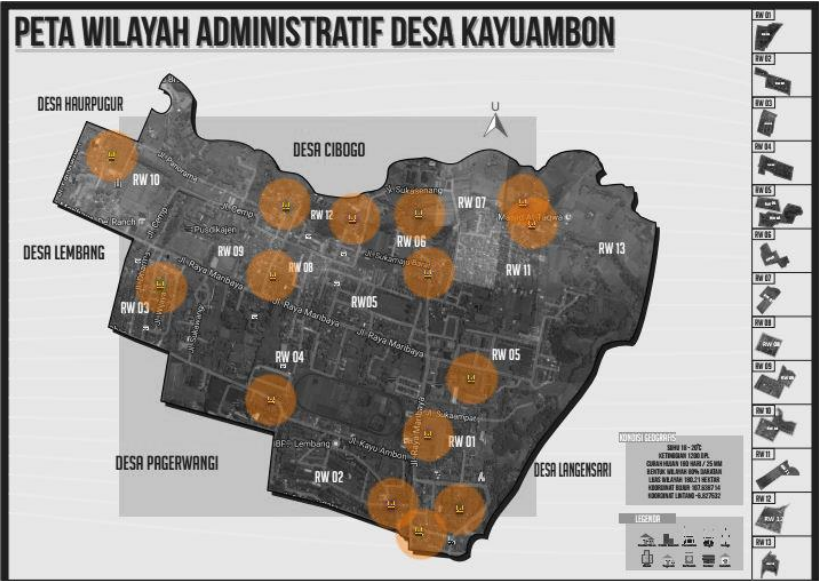
LAPORAN PERANCANGAN MASJID JAMI SEBAGAI PUSAT PEMBANGUNAN DESA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3. Pencapaian, yang dimaksud adalah lokasi masih dapat di akses baik menggunakan transportasi umum maupun transportasi pribadi. Akses yang baik dan mudah akan membantu masyarakat atau wisatawan untuk datang melakukan aktivitas di Masjid Jami'.
4. Terdapatnya jaringan listrik, telpon, dan utilitas, sebagai sarana penunjang keberlangsungan kegiatan di Masjid Jami'.
5. Potensi geografi.

3.2.2 Mapping Masjid di Desa Kayu Ambon

Berikut hasil *mapping*/pemetaan masjid-masjid di Desa Kayu Ambon.



Gambar 3. 4. Peta Wilayah Administratif Desa Kayu Ambon dan Mapping Masjidnya
sumber: Dokumentasi Pribadi

Tabel 3. 2. Rincian Hasil Mapping Masjid di Desa Kayu Ambon

| N o. | Kab/ Kota | Kecamatan | Nama Masjid | Tipologi Masjid | Alamat | Luas tanah (m ²) | Luas bangunan (m ²) | Status Tanah | Tahun Berdiri | Jumlah SDM | | | | |
|------|-----------|-----------|---------------|-----------------|----------------------------|------------------------------|---------------------------------|--------------|---------------|------------|------|--------|--------|--------|
| | | | | | | | | | | Jamaah | Imam | Khatib | Muazin | Remaja |
| 1. | KBB | Lembang | Baiturrohmat | Jami' | Kp. Sukamaju RT/RW 002/006 | 100 | 100 | Wakaf | 1997 | 50-100 | 4 | - | - | - |
| 2. | KBB | Lembang | Hubbul Wathon | Jami' | Kp. Sukamaju RT/RW 001/007 | 400 | 80 | Wakaf | 1996 | 50-100 | 4 | - | - | - |
| 3. | KBB | Lembang | Baitul Amanah | Jami' | Kp. Sukamaju RT/RW 002/013 | 189 | 189 | Wakaf | 2012 | 50-200 | 4 | - | - | - |

Rizka Fitriani, 2019
LAPORAN PERANCANGAN MASJID JAMI SEBAGAI PUSAT PEMBANGUNAN DESA
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | | | | | | | | | | | | | | |
|-----|-----|---------|---------------------|-------|-----------------------------------|-------|-----|-------|------|--------|---|---|---|---|
| 4. | KBB | Lembang | At-Taqwa | Jami' | Kp. Sukamaju RT/RW 002/011 | 97 | 94 | Wakaf | 1970 | 50-100 | 5 | - | - | - |
| 5. | KBB | Lembang | Hidayatul Ikhwan | Jami' | Kp. Sukahaji RT/RW 001/001 | 140 | 140 | Wakaf | 2010 | 50-200 | 4 | 5 | - | - |
| 6. | KBB | Lembang | Al-Luqman | Jami' | Kp. Sukaampat RT/RW 003/001 | 1.500 | 120 | Wakaf | 1993 | 50-100 | 3 | 9 | 4 | - |
| 7. | KBB | Lembang | Al-Muhajirin | Jami' | Kp. Pangragajian RT/RW 001/012 | 234 | 204 | Wakaf | 1985 | 50-200 | 4 | - | - | - |
| 8. | KBB | Lembang | At-taubah | Jami' | Kp. Paneragajian RT/RW 003/009 | 163 | 77 | Wakaf | 2005 | 50-100 | 7 | - | - | - |
| 9. | KBB | Lembang | Al-Mutaqin | Jami' | Kp. Aurlungkur RT/RW 003/010 | 122 | 122 | Wakaf | 1963 | 50-100 | 1 | - | - | - |
| 10. | KBB | Lembang | Al-Hidayah | Jami' | Kp. Pangragajian RT/RW 003/008 | 250 | 180 | Wakaf | 1967 | 50-200 | 5 | - | - | - |

sumber: <http://simas.kemenag.go.id/index.php/profil/masjid/page/?keyword=Desa+Kayuambon>

Rizka Fitriani, 2019



LAPORAN PERANCANGAN MASJID JAMI SEBAGAI PUSAT PEMBANGUNAN DESA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

3.2.3 Kondisi Fisik Lokasi

a. Lokasi

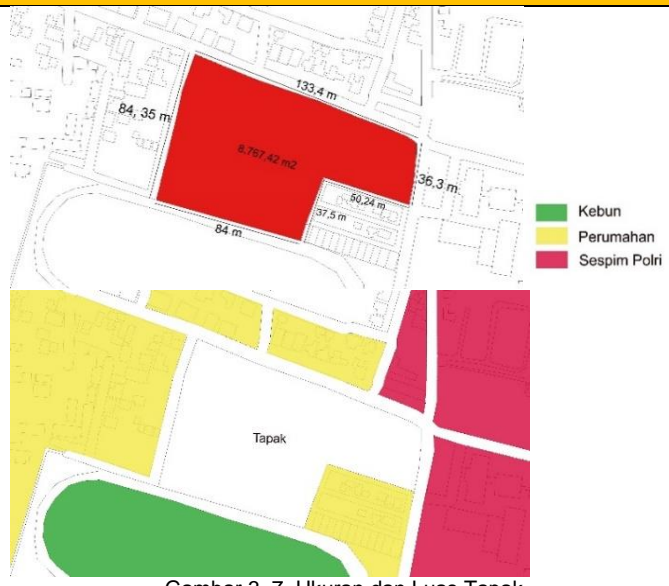
Tabel 3. 3. Peta Lokasi Tapak dan Rinciannya


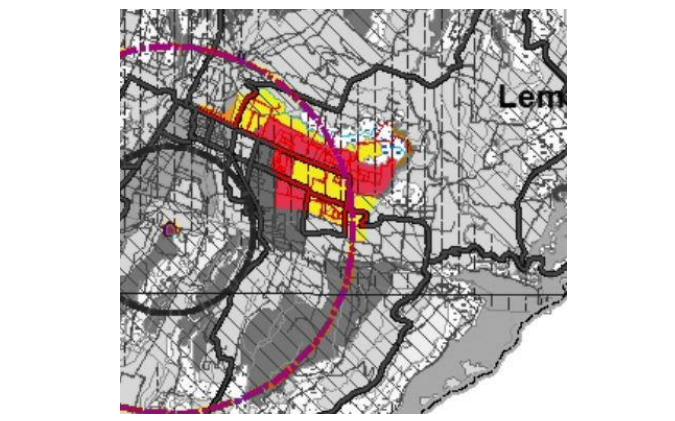
| Peta Lokasi | Rincian |
|--|--|
|  <p>Gambar 3. 5. Peta Desa Kayu Ambon sumber: Google Image</p> | <p>Proyek Masjid Jami' berada di Desa Kayu Ambon, Kecamatan Lembang, Kabupaten Bandung Barat.</p> |
|  <p>Gambar 3. 6. Titik Lokasi Bangunan sumber: Dokumentasi Pribadi</p> | <p>Lokasi tapak berada di jalan utama desa. Terdapat beberapa bangunan yang akan memengaruhi perancangan, yaitu bangunan kantor Desa Kayu Ambon, Balai Pertanian, tempat menunggang kuda, Sekolah Dasar, Sespim Polri, dan Sman 1 Lembang.</p> |

sumber: Dokumentasi Pribadi

b. Ukuran dan Zona

Tabel 3. 4. Ukuran dan Zona Tapak

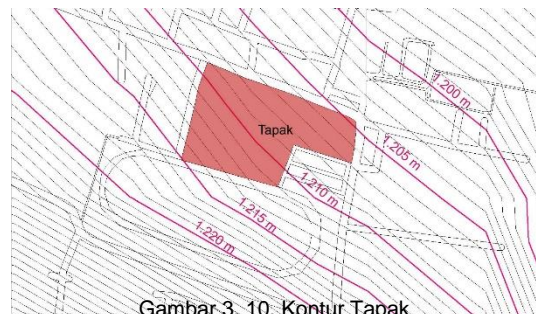
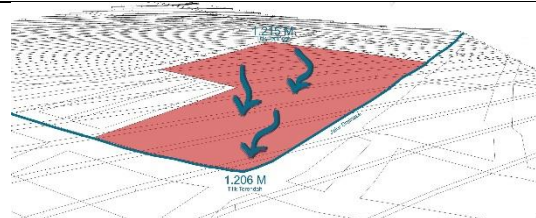
| Gambar | Penjelasan |
|---|---|
|  <p>Gambar 3. 7. Ukuran dan Luas Tapak sumber: Dokumentasi Pribadi</p> | <p>Luas tapak 8.767,42 m² dengan garis terpanjang tapak sebesar 133,4 meter dan garis terpendek tapak 36,3 meter, seperti yang terlihat pada gambar. Tapak dibatasi oleh jalan aspal dan dikelilingi oleh perumahan, kebun, dan kantor sespim polri.</p> |


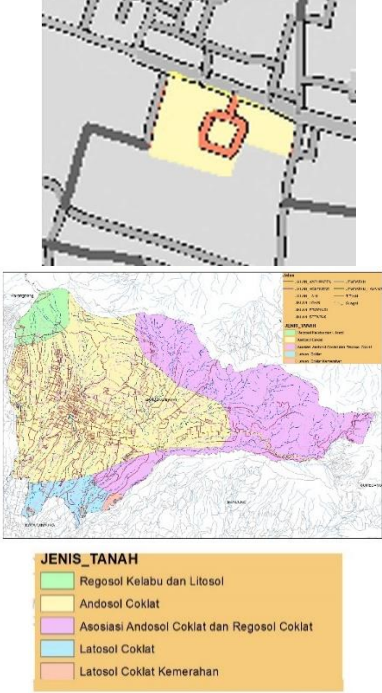
| | |
|--|--|
|  <p>Gambar 3. 8. Jalan di Sekitar Tapak sumber: Dokumentasi Pribadi</p> | <p>Jalan disekitar tapak merupakan jalan aspal yang bisa dilalui oleh kendaraan. Lebar jalan utama 4 meter, jalan perumahan di area timur tapak lebarnya 2,9 meter, dan jalan perumahan di area barat tapak lebarnya 2,15 meter.</p> |
|  <p>Gambar 3. 9. RTRW Kota Bandung sumber: Dokumentasi Pribadi</p> | <p>Berdasarkan RTRW Kabupaten Bandung, lokasi tapak berada di kawasan permukiman desa sehingga secara hukum diperbolehkan untuk membangun sarana publik, salah satunya pembangunan masjid.</p> |

sumber: Dokumentasi Pribadi

c. Kondisi Alami Tapak

Tabel 3. 5. Kondisi Alami Tapak

| Gambar | Penjelasan |
|---|---|
|  <p>Gambar 3. 10. Kontur Tapak sumber: Dokumentasi Pribadi</p> | <p>Tapak berada di lokasi berkontur dengan perbedaan ketinggian 5 meter.</p> |
|  <p>Gambar 3. 11. Perbedaan Ketinggian Tapak sumber: Dokumentasi Pribadi</p> | <p>Titik tertinggi tapak di ketinggian 1.215 meter di atas permukaan laut. Titik terendah tapak di ketinggian 1.206 meter di atas permukaan laut.</p> |

| | |
|--|---|
|  <p>Gambar 3. 12. Vegetasi Tapak sumber: Dokumentasi Pribadi</p> | <p>Vegetasi eksisting di sekitar tapak lebih banyak berada di bagian Utara tapak.</p> |
|  <p>Gambar 3. 13. Jenis Tanah di Tapak sumber: Dokumentasi Pribadi</p> | <p>Jenis tanah pada lokasi proyek Masjid Jami' di Desa Kayu Ambon yaitu andosol coklat. Tanah andosol memiliki karakteristik sebagai berikut:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Warna gelap kecokelatan. 2. Struktur remah, terlihat lebih gembur, kadar bahan organik tinggi. 3. Tekstur tanah andosol lempung berpasir. 4. Kadar air lebih tinggi. 5. Andosol merupakan jenis tanah yang berasal dari material erupsi gunung berapi. |

sumber: Dokumentasi Pribadi

d. Sirkulasi Tapak

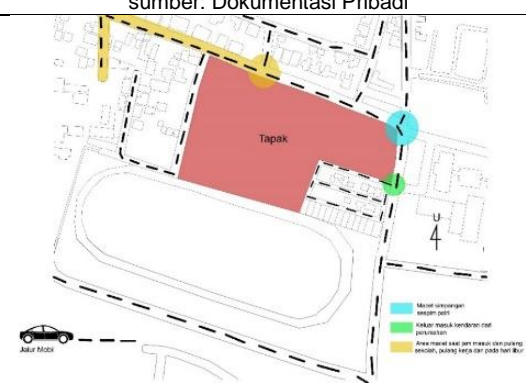
Tabel 3. 6. Sirkulasi Pedestrian dan Kendaraan

| Gambar | Penjelasan |
|---|--|
|  <p>Gambar 3. 14. Sirkulasi Pedestrian dan Eksisting</p> | <p>Sirkulasi pedestrian di sekitar tapak. Intensitas pedestrian tinggi di area perumahan dan pertigaan di area utara dekat sespim polri.</p> |

Rizka Fitriani, 2019

LAPORAN PERANCANGAN MASJID JAMI SEBAGAI PUSAT PEMBANGUNAN DESA

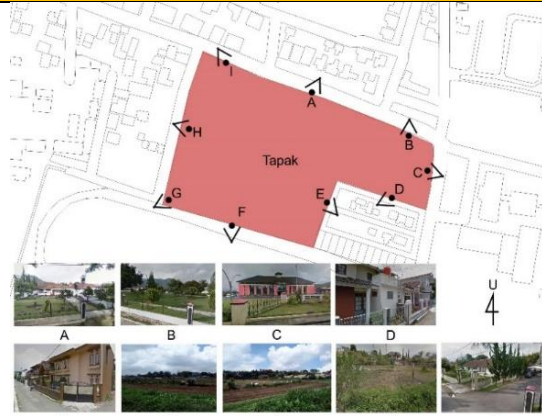
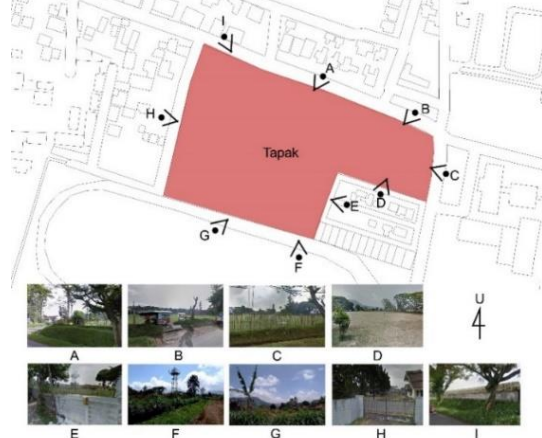
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | |
|--|--|
| <p>sumber: Dokumentasi Pribadi</p>  <p>Gambar 3. 15. Sirkulasi Kendaraan Bermotor sumber: Dokumentasi Pribadi</p> | <p>Sirkulasi kendaraan bermotor disekitar tapak. Intensitas kendaraan meningkat di persimpangan jalan.</p> |
|--|--|

sumber: Dokumentasi Pribadi

e. Sensori di Tapak

Tabel 3. 7. Data Sensori di Sekeliling Tapak

| Gambar | Penjelasan |
|---|---|
|  <p>Gambar 3. 16. Pemandangan dari Tapak ke Luar sumber: Dokumentasi Pribadi</p> | <p>Tapak berada di kawasan perumahan dan kawasan pemerintahan. Terdapat bangunan perumahan warga, perumahan polri, kantor Sespim Polri, dan kebun warga.</p> |
|  <p>Gambar 3. 17. Pemandangan dari Luar ke Tapak sumber: Dokumentasi Pribadi</p> | <p>Pandangan dari arah luar ke tapak berada di ketinggian level mata yang berbeda-beda dikarenakan lokasi tapak berada di area berkontur. Oleh karena itu, perancangan bangunan utama harus dirancang pada posisi yang dapat terlihat dari segala arah.</p> |

| | |
|--|--|
| | <p>Intensitas kebisingan disebabkan oleh kepadatan kendaraan bermotor. Kebisingan lebih banyak datang dari arah utara dan timur tapak.</p> |
| <p>Gambar 3. 18. Kebisingan hari Senin (hari kerja) sumber: Dokumentasi Pribadi</p> | |
| <p>Gambar 3. 19. Kebisingan hari Sabtu (libur akhir pekan) sumber: Dokumentasi Pribadi</p> | <p>Bau bersumber dari penggunaan pupuk di area kebun dan asap kendaraan bermotor.</p> |

sumber: Dokumentasi Pribadi

f. Demografi

Tabel 3. 8. Demografi di Lingkungan Tapak

| Gambar | Penjelasan | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
|---|------------------|-----------|------------------|---------------------------|--------------|-------|--|-------|----------------------------|---|--|--|---------------------------|-----|-----|--------------------------------|------|-----|--------------------------------|-----|-----|----------------|------|------|--------|--|--|--------------|--|--|--|
| <table><tr><td>Jumlah laki-laki</td><td>4.125</td></tr><tr><td>Jumlah perempuan</td><td>3.934</td></tr><tr><td>Jumlah total</td><td>8.068</td></tr><tr><td>Jumlah kepala keluarga</td><td>2.276</td></tr><tr><td>Kepadatan Penduduk Per KM2</td><td>435</td></tr></table> <p>Gambar 3. 21. Kepadatan Penduduk sumber: Data Desa Kayu Ambon</p> | Jumlah laki-laki | 4.125 | Jumlah perempuan | 3.934 | Jumlah total | 8.068 | Jumlah kepala keluarga | 2.276 | Kepadatan Penduduk Per KM2 | 435 | Data kepadatan penduduk di Desa Kayu Ambon berdasarkan gender. | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah laki-laki | 4.125 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah perempuan | 3.934 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah total | 8.068 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah kepala keluarga | 2.276 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Kepadatan Penduduk Per KM2 | 435 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| <table><tr><th>TENAGA KERJA</th><th>LAKI-LAKI</th><th>PEREMPUAN</th></tr><tr><td>Penduduk usia 18-56 tahun</td><td>2633</td><td>2443</td></tr><tr><td>Penduduk usia 18 – 56 tahun yang bekerja</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Penduduk usia 18 – 56 tahun yang belum atau tidak bekerja</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Penduduk usia 0 – 6 tahun</td><td>387</td><td>339</td></tr><tr><td>Penduduk masih sekolah 7-18 th</td><td>1060</td><td>899</td></tr><tr><td>Penduduk usia 56 tahun ke atas</td><td>426</td><td>375</td></tr><tr><td>Angkatan kerja</td><td>2633</td><td>2443</td></tr><tr><td>Jumlah</td><td></td><td></td></tr><tr><td>Jumlah total</td><td></td><td></td></tr></table> <p>Gambar 3. 22. Umur Penduduk Desa Kayu Ambon sumber: Data Desa Kayu Ambon</p> | TENAGA KERJA | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | Penduduk usia 18-56 tahun | 2633 | 2443 | Penduduk usia 18 – 56 tahun yang bekerja | | | Penduduk usia 18 – 56 tahun yang belum atau tidak bekerja | | | Penduduk usia 0 – 6 tahun | 387 | 339 | Penduduk masih sekolah 7-18 th | 1060 | 899 | Penduduk usia 56 tahun ke atas | 426 | 375 | Angkatan kerja | 2633 | 2443 | Jumlah | | | Jumlah total | | | Data penduduk Desa Kayu Ambon berdasarkan kelompok usia. |
| TENAGA KERJA | LAKI-LAKI | PEREMPUAN | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penduduk usia 18-56 tahun | 2633 | 2443 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penduduk usia 18 – 56 tahun yang bekerja | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penduduk usia 18 – 56 tahun yang belum atau tidak bekerja | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penduduk usia 0 – 6 tahun | 387 | 339 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penduduk masih sekolah 7-18 th | 1060 | 899 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Penduduk usia 56 tahun ke atas | 426 | 375 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Angkatan kerja | 2633 | 2443 | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |
| Jumlah total | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | | |

Rizka Fitriani, 2019

LAPORAN PERANCANGAN MASJID JAMI SEBAGAI PUSAT PEMBANGUNAN DESA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| ETNIS | LAKI-LAKI | PEREMPUAN |
|------------|-----------|-----------|
| Aceh | 12 | 14 |
| Batak | 76 | 67 |
| Nias | 6 | 4 |
| Mentawai | - | - |
| Melayu | - | - |
| Minang | 68 | 52 |
| Kubu | - | - |
| Anak Dalam | - | - |
| Badui | - | - |
| Betawi | - | - |
| Sunda | 3205 | 3045 |
| Jawa | 506 | 516 |
| Madura | 5 | 7 |
| Bali | 20 | 12 |
| Banjar | - | - |
| Dayak | 3 | 2 |
| Bugis | - | - |
| Makassar | 2 | 3 |
| Mandar | - | - |
| Sasak | - | - |
| Ambon | 37 | 39 |
| Minahasa | 16 | 18 |
| Flores | 12 | 14 |
| Papua | 8 | 7 |
| Timor | - | - |
| Sabu | - | - |
| Rote | - | - |
| Sumba | 4 | 3 |
| Ternate | - | - |
| Tolaki | - | - |
| Buton | - | - |
| Muna | - | - |
| Mikongga | - | - |
| Wanci | - | - |
| Alor | - | - |
| Benoa | - | - |

Gambar 3. 23. Etnis Penduduk Desa Kayu Ambon
sumber: Data Desa Kayu Ambon

Data penduduk masyarakat Desa Kayu Ambon berdasarkan etnis.

| JENIS PEKERJAAN | LAKI-LAKI | PEREMPUAN |
|---------------------------------|--------------|-----------|
| Petani | 148 | 6 |
| Buruh tani | 380 | 67 |
| Buruh migran perempuan | - | 4 |
| Buruh migran laki-laki | 9 | - |
| Pegawai Negeri Sipil | 702 | 523 |
| Pengrajin industri rumah tangga | - | - |
| Pedagang keliling | 36 | 3 |
| Peternak | 40 | - |
| Montir | 22 | - |
| Dokter swasta | 4 | 2 |
| Bidan swasta | - | 3 |
| Perawat swasta | - | 4 |
| Pembantu rumah tangga | 6 | 51 |
| TNI | 288 | 20 |
| POLRI | 380 | 93 |
| Pensiunan PNS/TNI/POLRI | 340 | 271 |
| Pengusaha kecil dan menengah | 22 | 6 |
| Pengacara | 2 | - |
| Notaris | 1 | - |
| Dukun Kampung Terlatih | - | - |
| Jasa pengobatan alternatif | 2 | - |
| Dosen swasta | 24 | 5 |
| Pengusaha besar | - | - |
| Arsitektur | - | - |
| Seniman/Artis | 6 | 3 |
| Karyawan perusahaan swasta | 356 | 268 |
| Karyawan perusahaan pemerintah | 186 | 152 |
| Jumlah Total Penduduk | 8.068 | |

Gambar 3. 24. Pekerjaan Penduduk Desa Kayu Ambon
sumber: Data Desa Kayu Ambon

Data penduduk masyarakat Desa Kayu Ambon berdasarkan mata pencaharian.

| TINGKATAN PENDIDIKAN | LAKI-LAKI | PEREMPUAN |
|---|-----------|-----------|
| Usia 3-6 tahun yang belum masuk TK | 299 | 233 |
| Usia 3-6 tahun yang sedang TK/play group | 179 | 169 |
| Usia 7-18 tahun yang tidak pernah sekolah | - | - |
| Usia 7-18 tahun yang sedang sekolah | 648 | 559 |
| Usia 18-56 tahun tidak pernah sekolah | - | - |
| Usia 18-56 thn pernah SD tetapi tidak tamat | 126 | 125 |
| Tamat SD/ sederajat | 488 | 279 |
| Jumlah usia 12 – 56 tahun tidak tamat SLTP | 110 | 108 |
| Jumlah usia 18 – 56 tahun tidak tamat SLTA | 119 | 180 |
| Tamat SMP/ sederajat | 385 | 555 |
| Tamat SMA/ sederajat | 613 | 415 |
| Tamat D-1/ sederajat | 129 | 128 |
| Tamat D-2/ sederajat | 114 | 114 |
| Tamat D-3/ sederajat | 140 | 139 |
| Tamat S-1/ sederajat | 229 | 218 |
| Tamat S-2/ sederajat | 57 | 43 |
| Tamat S-3/ sederajat | 8 | 6 |
| Tamat SLB A | 3 | 1 |
| Tamat SLB B | - | - |
| Tamat SLB C | - | - |
| | - | - |
| Jumlah | 4.125 | 3.943 |
| Jumlah Total | | 7.829 |

Gambar 3. 25. Tingkat Pendidikan Penduduk Desa Kayu Ambon
sumber: Data Desa Kayu Ambon

| AGAMA | LAKI-LAKI | PEREMPUAN |
|------------------------------|-----------|-----------|
| Islam | 3888 | 3729 |
| Kristen | 122 | 99 |
| Katholik | 98 | 101 |
| Hindu | 17 | 14 |
| Budha | - | - |
| Khonghucu | - | - |
| Kepercayaan Kepada Tuhan YME | - | - |
| Aliran Kepercayaan lainnya | - | - |
| Jumlah | 4125 | 3943 |

Gambar 3. 26. Keyakinan Penduduk Desa Kayu Ambon
sumber: Data Desa Kayu Ambon

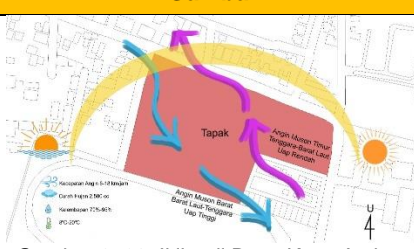
| | |
|-------------------------------------|------------|
| Tempat Pembuangan Sementara (TPS) | Tidak Ada |
| Tempat Pembuangan Akhir (TPA) | Tidak Ada |
| Alat penghancur sampah//incinerator | Tidak Ada |
| Jumlah gerobak sampah | Tidak Ada |
| Jumlah tong sampah | Tidak Ada |
| Jumlah truck pengangkut sampah | Tidak Ada |
| Jumlah Satgas Kebersihan | 1 Kelompok |
| Jumlah anggota Satgas Kebersihan | 10 |
| Jumlah pemulung | Tidak Ada |
| Tempat pengelolaan sampah | Tidak Ada |
| Pengelolaan sampah lingkungan/RT | Swadaya |
| Pengelola sampah lainnya | Tidak Ada |

Gambar 3. 27. Data TPA di Desa Kayu Ambon
sumber: Data Desa Kayu Ambon

sumber: Dokumentasi Pribadi

g. Iklim

Tabel 3. 9. Iklim Tapak

| Gambar | Penjelasan |
|---|---|
|  <p>Gambar 3. 28. Iklim di Desa Kayu Ambon sumber: Dokumentasi Pribadi</p> | <p>Data iklim di kawasan Desa Kayu Ambon:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Kecepatan angin 6-18 km/jam. - Curah hujan 2.500 cc. - Kelembapan 70% - 95%. - Temperature 8°C - 20°C. |

sumber: Dokumentasi Pribadi



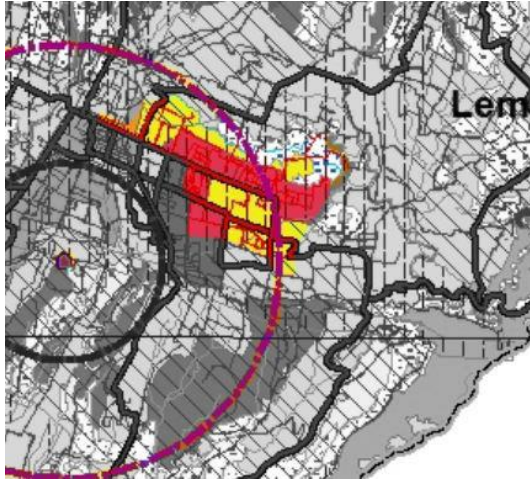
h. Konteks Sekitar dan Fitur Buatan

Tabel 3. 10. Konteks Sekitar dan Fitur Buatan

Rizka Fitriani, 2019

LAPORAN PERANCANGAN MASJID JAMI SEBAGAI PUSAT PEMBANGUNAN DESA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| Gambar | Penjelasan |
|---|---|
|  <p data-bbox="309 537 735 586">Gambar 3. 29. Sespim Polri di Sekitar Tapak sumber: Dokumentasi Pribadi</p> | <p data-bbox="818 219 1382 291">Bentuk bangunan perumahan dan kantor sespim polri yang berada di sekitar tapak.</p> |
|  <p data-bbox="300 1142 746 1191">Gambar 3. 30. Rumah Warga di Sekitar Tapak sumber: Dokumentasi Pribadi</p> | <p data-bbox="818 712 1382 784">Bentuk bangunan perumahan yang berada di sekitar tapak.</p> |
|  <p data-bbox="268 1697 783 1780"> Permukiman Perdesaan Kawasan Hutan Lindung Permukiman Perkotaan Resapan Air Kawasan Pertahanan Keamanan Sempadan </p> <p data-bbox="316 1798 730 1848">Gambar 3. 31. Fungsi Kawasan di Sekitar Tapak sumber: Dokumentasi Pribadi</p> | <p data-bbox="818 1193 1382 1265">Lokasi tapak berada di kawasan perumahan dan dekat dengan kawasan keamanan.</p> |

sumber: Dokumentasi Pribadi

i. Utilitas

Tabel 3. 11. Utilitas dalam Tapak

Gambar 3. 32. Posisi Tiang listrik di Sekitar Tapak
sumber: Dokumentasi Pribadi

Posisi tiang listrik mengelilingi hampir di sekitar tapak.

| Jenis | Jumlah (Unit) | Pemanfaat (KK) | Kondisi Baik/ Rusak |
|-------------------------|---------------|----------------|---------------------|
| Mata air | 5 | 260 | BAIK |
| Sumur gali | 916 | 1.200 | BAIK |
| Sumur pompa | 188 | 460 | BAIK |
| Hidran umum | - | - | - |
| PAM | 360 | 402 | BAIK |
| Pipa | - | - | - |
| Sungai | - | - | - |
| Embung | - | - | - |
| Bak penampung air hujan | - | - | - |
| Beli dari tangki swasta | - | - | - |
| Depot isi ulang | - | - | - |
| Sumber lain | - | - | - |

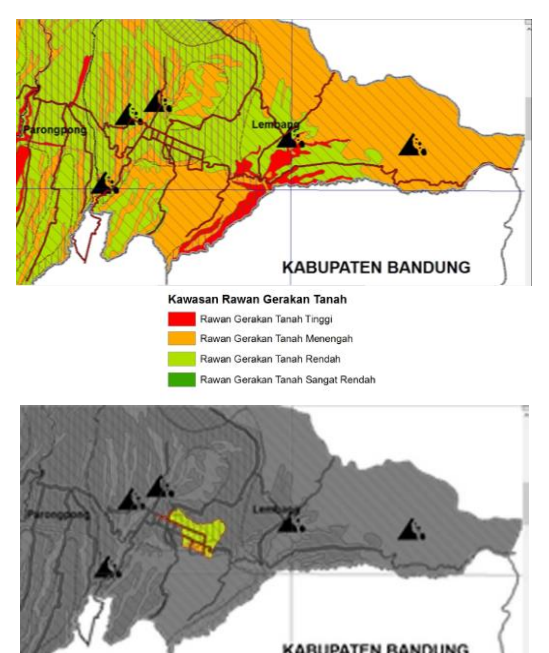
Gambar 3. 33. Sumber Air Bersih di Desa Kayu Ambon
sumber: Dokumentasi Pribadi

Masyarakat Desa Kayu Ambon mendapatkan suplai air bersih yang bersumber dari sumur gali, sumur bor, dan PAM.

sumber: Dokumentasi Pribadi

j. Area Rawan Bencana

Tabel 3. 12. Area Rawan Bencana di Tapak

| | |
|--|---|
|  <p>Kawasan Rawan Gerakan Tanah</p> <ul style="list-style-type: none"> Rawan Gerakan Tanah Tinggi Rawan Gerakan Tanah Menengah Rawan Gerakan Tanah Rendah Rawan Gerakan Tanah Sangat Rendah | <p>Lokasi tapak Masjid Jami' berada di kawasan rawan gerakan tanah dengan tingkat gerakan tanah menengah sehingga dibutuhkan rancangan struktur bangunan yang kaku dan kuat sebagai antisipasi apabila terjadi gerakan tanah.</p> |
|--|---|

Rizka Fitriani, 2019

LAPORAN PERANCANGAN MASJID JAMI SEBAGAI PUSAT PEMBANGUNAN DESA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

| | |
|---|--|
| Gambar 3. 34. Area Rawan Bencana Desa Kayu Ambon sumber: Dokumentasi Pribadi | |
|---|--|

sumber: Dokumentasi Pribadi

3.3 Peraturan Bangunan/Kawasan Setempat

Peraturan bangunan di kawasan Desa Kayu Ambon Kecamatan Lembang telah diatur di dalam Peraturan Gubernur Jawa Barat Nomor 21 Tahun 2009 tentang Petunjuk Pelaksanaan Peraturan Daerah Provinsi Jawa Barat Nomor 1 Tahun 2008 tentang Pengendalian Pemanfaatan Ruang Kawasan Bandung Utara dan Undang-undang No. 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung. Implementasi peraturan bangunan pada proyek diuraikan sebagai berikut:

| | |
|----------------------------------|--|
| Luas Lahan | : 8.767,42 m ² |
| KDB | : 40% |
| Luas lantai dasar maksimal | : 8.767,42 m ² x 40% = 3.506,968 m ² |
| KLB | : 0,6 |
| Luas lantai keseluruhan maksimal | : 8.767,42 m ² x 0,6 = 5.260,452 m ² |
| Jumlah lantai maksimal | : 5.260,452 m ² : 3.506,968 m ² = 1,5 lantai |
| GSB | : ($\frac{1}{2}$ x 4 m) + 1,55 = 3,55 m |
| Batas Wilayah | |
| a. Utara | : Perumahan |
| b. Selatan | : Kebun dan area menunggang kuda |
| c. Timur | : Sespim Polri |
| d. Barat | : Perumahan |